BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sejarah perkembangan Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya tahun 2000-2016 M yang telah bahas didalam bab pertama hingga bab keempat, maka pada bab terakhir ini dapat disimpulakn sebagai berikut :

1. Pesantren Alquran Nurul Falah berdiri pada tahun 2000 M yang didirikan oleh Yayasan Nurul Falah surabaya atas inisiatif Hasan Sadzili. Latar belakang didirikannya Pesantren Alquran Nurul Falah karena Melihat masih rendahnya pola pengajaran Alquran dibandingkan dengan ilmu-ilmu lain, Untuk menarik minat masyarakat khususnya masyarakat di kota Surabaya agar lebih tertarik dalam mempelajari Alquran maka didirikanlah Pesantren Alquran Nurul Falah yang memiliki metode pengajaran Alquran yang dikenal dengan metode Tilawati untuk menarik minat masyarakat dalam belajar Alquran.
2. Pesantren Alquran Nurul Falah terus berlanjut hingga sekarang dan mengalami beberapa perkembangan pada aspek-aspek, seperti perkembangan santri, ustad-ustadzah dan karyawan. Perkembangan cabang pesantren, perkembangan metode pengajaran Alquran, serta perkembangan sarana dan prasarana.
3. Pesantren Alquran Nurul Falah memiliki berbagai kegiatan yang mendukung aktivitas untuk santri dan kemajuan untuk pesantren, diantara kegiatan-kegiatan yang terdapat di Pesantren Alquran Nurul Falah ini anatara lain : bimbingan baca alquran (BBAQ), diklat mahir membaca Alquran, diklat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Standarisasi guru Alquran metode Tilawati, diklat terampil mengajar, diklat guru TK Islam, dan program penyaluran dan layanan Jemput Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS Nurul Falah).

Adanya pesantren Alquran ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh para generasi Islam karena dengan diajarkannya pendidikan Alquran sejak dini dapat menyempurnakan sistem pendidikan yang mampu menjembatani kebutuhan fisik *(jasmani)* dan kebutuhan mental spiritual *(rohani)* manusia, mendidik santri agar memiliki ketangguhan jiwa, jalan hidup yang lurus, budi pekerti yang mulia.

B. Saran

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan saran yang dapat menjadi masukan bagi perkembangan Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya:

1. Penulis menyarankan kepada peneliti lainnya, khususnya mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) Fakulta Adab dan Humaniora untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya, karena masih banyak hal yang perlu dikaji dari sisi-sisi lainnya.
2. Diharapkan bahwa Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya tetap eksis dalam mengawal masyarakat untuk terus terus-menerus melakukan kegiatan-kegiatan pesantren dan mewujudkan perencanaan mengenai keinginan untuk segera meresmikan Pesantren Mahasiswa dan Rumah Tahfidz. Untuk masyarakat supaya lebih antusias dan mendukung untuk kegiatan-kegiatan Pesantren Alquran Nurul Falah dan lebih memperhatikan pendidikan Islam khususnya pendidikan Alquran sebagai upaya mengentaskan kebodohan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id